

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	www.tempo.co
Media Cetak	

## Riza Patria Hari Ini Dilantik, Begini Zigzag Pemilihan Wagub DKI

Politikus Partai Gerindra, Riza Patria akan dilantik menjadi Wakil Gubernur alias Wagub DKI Jakarta pada Rabu, 15 April 2020 di Istana Negara, Jakarta Pusat.

Riza Patria akan mendampingi Gubernur Anies Baswedan sekaligus mengisi kekosongan kursi Wagub DKI yang ditinggalkan oleh Sandiaga Uno.

Kekosongan panjang kursi Wagub DKI terjadi sejak 27 Agustus 2018 silam. Saat itu Sandiaga memutuskan mundur setelah memilih maju sebagai Calon Wakil Presiden bersama Prabowo Subianto. Padahal jabatan Wagub baru diembannya sekitar satu tahun.

Selama itu periode kekosongan itu pula, tarik ulur pengganti Sandiaga terus terjadi. Berikut riwayat kursi jabatan Wakil Gubernur DKI, semenjak ditinggal Sandiaga Uno hingga diisi Riza Patria.

### 1. PKS Bersikukuh Wagub DKI Jatah Mereka

Sejak kekosongan itu, Partai Keadilan Sosial (PKS) bersikukuh jabatan Wagub seharusnya jatuh bagi kader mereka. Hal ini tak terlepas karena PKS merupakan partai pengusung Anies–Sandiaga saat pemilihan gubernur.

Partai Gerindra yang juga mengusung pasangan tersebut, diklaim PKS menjanjikan kursi itu bagi mereka. Presiden PKS Sohibul Iman mengatakan bahwa partainya berhak mendapat kursi wagub DKI Jakarta karena telah merelakan posisi cawapres yang semestinya menjadi jatah PKS.

"PKS memberikan posisi wakil presiden, tentu mereka memberikan hak prioritas kepada PKS untuk menjadi wagub," kata Sohibul di kantor KPU, Jumat, 10 Agustus 2018.

### 2. Gerindra Bantah Adanya Janji Kursi Wagub Bagi PKS

Meski begitu, Partai Gerindra sendiri membantah adanya kesepakatan di antara kedua partai. Mereka ingin pemilihan pengganti Sandiaga dilakukan dengan mekanisme yang berlaku saja.

Ketua DPD DKI Jakarta Partai Gerindra Muhammad Taufik, justru menuding kesepakatan itu adalah keinginan PKS.

"Itukan maunya PKS saja, sudahlah kok repot. Kirim satu nama dari Gerindra kadernya, dan satu nama dari PKS kadernya juga, serahkan sama DPRD, kan ketentuannya yang milih DPRD," kata Taufik kepada Tempo, Ahad, 19 Agustus 2018.

### 3. PKS Ajukan Dua Nama

Merasa memiliki hak atas kursi Wagub DKI, PKS pun mengajukan dua nama kader mereka ke Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DKI Jakarta. Mereka adalah Ketua DPW PKS DKI Agung Yulianto dan mantan Wali Kota Bekasi Ahmad Syaikh, yang kini menjadi anggota DPR RI.